

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA MITRA MAJU KAMPUNG SUMBER SARI

DONISIUS. ELFREDA APLONIA LAU. IMAM NAZARUDIN LATIF

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.
Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia.
Donisius. Elfreda Aplonia Lau. Imam Nazarudin Latif

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 .

Dasar teori yang digunakan adalah Akuntansi Keuangan menurut Imam Santoso adalah merupakan proses yang berpuncak pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan. Pengertian Koperasi menurut Ima Suwandi adalah sebuah perusahaan dimana orang-orang berkumpul bukan untuk menyatukan uang atau modal melainkan sebagai akibat kesamaan kebutuhan ekonomi. Neraca menyajikan informasi mengenai asset, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Perhitungan Hasil Usaha menurut Revrisonad Baswir adalah sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan neraca dan perhitungan hasil usaha menurut PSAK No. 27.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada neraca yang dibuat oleh Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari diketahui adanya anggota yang belum membayar simpanan pokok dan simpanan wajib tetapi tidak disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib. Menurut PSAK No.27 tentang Akuntansi Perkoperasian, Simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima dari anggota disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib.
2. Pada Perhitungan Hasil Usaha yang dibuat Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari belum sesuai dengan PSAK. No. 27, karena adanya penyajian pendapatan koperasi yang berasal dari anggota tidak disajikan terpisah. Menurut PSAK No. 27, tentang Akuntansi Perkoperasian, pendapatan koperasi yang berasal dari anggota, beban usaha dan beban perkoperasian juga harus disajikan terpisah dalam laporan PHU (Perhitungan Hasil Usaha).

Temuan tersebut mendukung hipotesis diterima.

Kata kunci : **Laporan Keuangan, PSAK No. 27**

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA MITRA MAJU KAMPUNG SUMBER SARI

DONISIUS. ELFREDA APLONIA LAU. IMAM NAZARUDIN LATIF

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.
Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia.
Donisius. Elfreda Aplonia Lau. Imam Nazarudin Latif

ABSTRAC

This research aims to know the presentation of the financial statements of the cooperative Effort All-round "Advanced Partner" Kampung Sari Sources were in accordance with Statement of financial accounting standards (PSAK) No. 27.

The theoretical foundations of financial accounting is used according to Imam Santoso is the process which culminated in the preparation of the financial statements of the company as a whole to be used by the company's internal and external parties in the framework of decision making. Understanding Cooperatives according to Ima Suwandi is a company where people gather not to unite money or capital but rather as a result of the commonality of economic needs. Balance sheet presents information on assets, liabilities and equity of a cooperative at a particular time. Calculation according to business results Revrisonad Baswir is residual income is the result of cooperation gained in one fiscal year. Analytical tools used in this research is the calculation of the balance sheet and the calculation result according to PSAK No. 27.

Based on the research results obtained the following conclusions: 1. On balance created by the Cooperative efforts of All-round "Advanced Partner" Kampung Sari Sources note the existence of a member who has not paid the deposit principal and compulsory deposits but not served as principal and deposits accounts receivable deposits mandatory. According to PSAK No. 27 of Accounting Perkoperasian, principal and mandatory savings Deposits which have not been received from a member served as principal and deposits accounts receivable deposits mandatory.

2. in the calculation of the results of Efforts made All-round Cooperative Effort "Advanced Partner" Kampung Sari Sources not yet in compliance with PSAK. No. 27, due to the presentation of revenues that come from members of the cooperative are not presented separately. According to PSAK No. 27, Perkoperasian about accounting, revenues are derived from cooperatives members, the burden of effort and burden of perkoperasian must also be presented separately in the report of PHU (calculation of business results).

These findings support the hypothesis is accepted.

Keywords: financial reporting, PSAK No. 27

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat yang bersifat sosial harus makin dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Undang-undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1, menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dalam penjelasan pasal ini dinyatakan kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan orang- seorang dan badan usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Didalam melakukan kegiatan usahanya khususnya dalam bidang administrasi koperasi dan pembukuan usaha, KSU “Mitra Maju” berpedoman pada ketentuan Undang-undang Perkoperasian dan PP No. 9 Tahun 1995 tentang pengelolaan usaha simpan pinjam dipisahkan dengan usaha lainnya, serta sesuai dengan arahan pihak penyerta modal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Desperindagkop). Sehingga diduga ada hal-hal yang masih tidak sesuai dengan PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian. Hal tersebut dapat terlihat dalam laporan keuangan yang disusun KSU “Mitra Maju”, baik neraca maupun pada perhitungan hasil usaha (PHU). Pada neraca diketahui adanya anggota baru yang belum membayar simpanan pokok dan simpanan wajib kepada koperasi tetapi tidak disajikan sebagai piutang anggota

pada simpanan pokok dan simpanan wajib. Pada PHU, diketahui penyajian pendapatan koperasi yang berasal dari anggota dan non-anggota tidak disajikan terpisah, penyajian beban usaha dan beban perkoperasian juga tidak disajikan terpisah.

Menurut PSAK No.27 simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima koperasi dari anggota disajikan sebagai piutang anggota pada simpanan pokok dan simpanan wajib dan pendapatan koperasi yang berasal dari anggota harus disajikan terpisah dengan pendapatan yang berasal dari non-anggota, beban usaha dan beban perkoperasian juga harus disajikan terpisah dalam PHU.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari telah sesuai dengan PSAK No. 27 ?

DASAR TEORI

Akuntansi Keuangan

Pengertian Akuntansi Keuangan menurut Imam Santoso (2007:9) pengertian akuntansi keuangan adalah merupakan proses yang berpuncak pada penyajian laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan.

Pengertian Koperasi

Menurut Ima Suwandi (2005:12) koperasi adalah sebuah perusahaan dimana orang-orang berkumpul bukan untuk menyatukan uang atau modal melainkan sebagai akibat kesamaan kebutuhan ekonomi. Apabila dalam memenuhi kebutuhan ekonomi tersebut akhirnya diperoleh sisa hasil usaha (keuntungan), maka keuntungan tersebut dipergunakan untuk membiayai kelangsungan hidup koperasi, bukan untuk memperoleh keuntungan semata-mata.

Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

- a. Aset
Aset yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi diakui sebagai aset lain-lain.
- b. Kewajiban
Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas tidak diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebesar nominalnya.
- c. Ekuitas
Ekuitas koperasi terdiri atas modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok

atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha belum dibagi

Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan Hasil Usaha (PHU) menurut Revrisonad Baswir (2007:10) yang dikutip dari Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 pasal 45 adalah sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Defenisi Operasional

Laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) "Mitra Maju" adalah hasil akhir dari proses akuntansi koperasi, yang nantinya akan dijadikan laporan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Penerapan PSAK terhadap laporan keuangan tersebut adalah penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) "Mitra Maju" Kampung Sumber Sari dilihat dari sisi Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia yaitu Neraca yang disusun secara sistematis yang menurut aktiva, hutang dan modal oleh Koperasi Serba Usaha (KSU) "Mitra Maju" Kampung Sumber Sari pada tanggal 31 Desember 2013 dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang merupakan

ikhtisar dari pendapatan dan biaya-biaya selama tahun 2013. Standar Akuntansi Keuangan yang menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian Indonesia.

Data Yang Diperlukan

Dalam penulisan skripsi ini, yang digunakan meliputi : Gambaran umum Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari Kecamatan Barong Tongkok kabupaten Kutai Barat yang menjadi objek penelitian, Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari, dan Laporan keuangan tahun 2013 meliputi : Neraca per 31 Desember 2013 dan Laporan PHU periode tahun 31 Desember 2013.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu :

1. Perhitungan Neraca menurut PSAK No. 27
2. Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No. 27.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Untuk menganalisis perbedaan maka penulis menggunakan analisis komparatif, yakni membandingkan antara Neraca dan Perhitungan Hasil

Usaha yang dibuat Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari dengan Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian.

Pada Neraca diketahui adanya anggota yang belum membayar simpanan pokok dan simpanan wajib tetapi tidak disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib. Menurut PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima dari anggota disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib. Pada bulan Desember 2013 dari 100 orang anggota koperasi, ada 5 orang anggota yang baru yang belum membayar simpanan pokok yang sebesar Rp. 430.000,-/orang sehingga jumlahnya Rp. 2.150.000,-. Dan yang belum membayar simpanan wajib sebanyak 8 orang yang besarnya Rp. 20.000,-/orang per bulan sehingga jumlahnya Rp. 160.000,-. Sehingga jumlah piutang simpanan anggota dan simpanan wajib Rp. 2.310.000,-

Dari hasil analisis pada Neraca Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari diatas, maka apabila PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian diterapkan, perlu dilakukan penyesuaian sebagai berikut :

Tabel Neraca Komparatif

KOPERASI SERBA USAHA “MITRA MAJU” KAMPUNGG SUMBER SARI
NERACA KOMPARATIF
Per 31 Desember 2013

Uraian	Menurut KSU “Mitra Maju”	Penyesuaian		Menurut PSAK
	(Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	(Rp)
AKTIVA				
<u>AKTIVA LANCAR</u>				
Kas	144.070.227,60			144.070.227,60
Bank				
Piutang Anggota	646.300.000,00			646.300.000,00
Piutang Anggota Baru		2.310.000,00		2.310.000,00
Piutang lain-lain				
Persediaan				
Pendapatan Akan diterima				
Jumlah Aktiva Lancar	790.370.227,60			792.680.227,60
<u>AKTIVA TETAP</u>				
Peralatan	32.937.000,00			32.937.000,00
Inventaris Kantor				
Nilai Buku	<u>32.937.000,00</u>			<u>32.937.000,00</u>
JUMLAH AKTIVA	<u>823.307.227.60</u>			<u>825.617.227.60</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
<u>HUTANG JK PENDEK</u>				
Simpana Sukarela	<u>481.214.500,00</u>			481.214.500,00
Utang Simpanan Pokok anggota baru				2.150.000,00
Utang simpanan wajib			2.150.000,00	<u>160.000,00</u>
Hutang Dagang			160.000,00	
Jumlah Hutang Jk Pendek	481.214.500,00			483.524.500,00
<u>HUTANG JK PANJANG</u>				
Hutang pada Bank				
Jumlah Hutang Jk Panjang				
MODAL SENDIRI				
Simpanan Pokok	43.430.000,00			43.430.000,00
Simpana Wajib	80.540.000,00			80.540.000,00
Modal penyertaan 2008	74.000.000,00			74.000.000,00
Cadangan	12.294.754,40			12.294.754,40
Cadangan (SHU sebelumnya)	120.725.473,20			120.725.473,20
SHU Tahun Berjalan	11.102.500,00			11.102.500,00
Jumlah Modal Sendiri	<u>342.092.727,60</u>			<u>344.402.727,60</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	<u>823.307.227.60</u>			<u>825.617.227.60</u>

Sumber : Data Diteliti, 2014

Neraca menurut Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari sebagai berikut :

1. Aktiva Lancar

a. Kas

Kas yang dimiliki koperasi berjumlah Rp. 144.070.227,60 disajikan pada aktiva lancar.

b. Piutang Anggota

Piutang anggota berjumlah Rp. 643.300.000,00 yang berasal dari piutang pada unit simpan pinjam. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian sebagai alat analisis, piutang anggota seharusnya berjumlah Rp. 648.610.000,00 karena adanya anggota yang belum membayar simpanan pokok sebesar Rp. 2.150.000,00 dan simpanan wajib Rp. 160.000,00 sehingga piutang anggota yang belum disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib berjumlah Rp. 2.310.000,00.

3. Aktiva Tetap

a. Peralatan

Nilai peralatan koperasi adalah Rp. 32.937.000,00 adalah nilai peralatan yang ada di sekretariat Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari.

4. Hutang Jangka Pendek

Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela berjumlah Rp. 443.579.500,00

Hutang simpanan pokok anggota baru sebesar Rp. 2.100.000,- dan hutang simpanan wajib anggota baru Rp. 160.000,-

5. Modal Sendiri

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok anggota sebesar Rp. 43.430.000,00.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib anggota sebesar Rp. 71.920.000,00.

c. Modal Penyertaan 2008

Modal penyertaan tahun 2008 berjumlah Rp. 74.000.000,00

d. Cadangan

Dana cadangan koperasi berjumlah Rp. 12.294.754,40

e. Cadangan (SHU sebelumnya)

Cadangan SHU sebelumnya berjumlah Rp. 120.725.473,20

f. SHU Tahun Berjalan

Adalah perolehan SHU selama Tahun Buku 2013, sebesar Rp. 11.102.500,00

Dan analisis pada Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari, apabila PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian diterapkan, perlu dilakukan penyesuaian sebagai berikut :

Tabel Perhitungan Hasil Usaha (PHU) Komparatif

**KOPERASI SERBA USAHA “MITRA MAJU” KAMPUNG SUMBER SARI
PERHITUNGAN HASIL USAHA KOMPARATIF
Yang Berakhir 31 Desember 2013**

Menurut KSU “Mitra Maju”		Menurut PSAK No. 27	
Uraian	Jumlah (Rp)	Uraian	Jumlah (Rp)
<u>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</u>		<u>PARTISIPASI ANGGOTA</u>	
Pendapatan Bunga	<u>15.757.500,00</u>	Partisipasi bruto anggota	15.757.500,00
Denda Pinjaman		Beban pokok Pinjaman	
Pendapatan Lain Hasil Usaha Bruto	15.757.500,00	Partisipasi netto anggota	<u>15.757.500,00</u>
<u>BEBAN USAHA</u>		<u>BEBAN OPERASI</u>	
Beban Bunga	2.600.000,00	Beban Usaha	
Beban Tenaga Kerja		- Beban Bunga	
Beban Administrasi dan Umum	1.950.000,00	- Beban Tenaga Kerja	2.600.000,00
Ongkos-ongkos	<u>105.000,00</u>	- Beban Administrasi dan Umum	1.950.000,00
Beban lain-lain	<u>(4.655.000,00)</u>	- Ongkos-ongkos	
Jumlah Beban		- Beban Lain-lain	<u>105.000,00</u>
		Jumlah Beban Usaha	
		Beban Perkoperasian	<u>(4.655.000,00)</u>
		- Pendapatan dan beban lain-lain	
		- Pendapatan Dan beban luar biasa	
		Pajak penghasilan	
		- Sisa Hasil usaha setelah pajak	
SISA HASIL USAHA	<u>11.102.500,00</u>	SHU Setelah Beban Perkoperasian	<u>11.102.500,00</u>

Sumber : Data Diteliti, 2014

Perhitungan Hasil Usaha Menurut Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari sebagai berikut :

1. Penjualan Dan Pendapatan

Penjualan dan Pendapatan tahun buku 2013 berjumlah Rp. 15.757.500,00 yang berasal dari pendapatan Bunga.

2. Beban Usaha

a. Beban bunga berjumlah Rp. 2.600.000,00

b. Beban administrasi dan umum berjumlah Rp. 1.950.000,00

c. Ongkos – ongkos berjumlah Rp. 105.000,00

3. Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha sebesar Rp. 11.102.500,00, adalah perolehan Sisa Hasil Usaha selama tahun buku 2013, periode Januari s/d Desember 2013

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari dengan menggunakan PSAK No.27 tentang Akuntansi Perkoperasian sebagai alat analisis mengakibatkan adanya perbedaan penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari dengan penyajian laporan keuangan menurut PSAK No. 27.

Pada Neraca diketahui adanya anggota yang belum membayar simpanan pokok dan simpanan wajib tetapi tidak disajikan sebagai piutang

simpanan pokok dan simpanan wajib. Menurut PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima dari anggota disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib. Pada bulan Desember 2013 dari 100 orang anggota koperasi , ada 5 orang anggota yang baru yang belum membayar simpanan pokok yang sebesar Rp. 430.000,-/orang sehingga jumlahnya Rp. 2.150.000,- . Dan yang belum membayar simpanan wajib sebanyak 8 orang yang besarnya Rp. 20.000,-/orang per bulan sehingga jumlahnya Rp. 160.000,-. Sehingga jumlah piutang simpanan anggota dan simpanan wajib Rp. 2.310.000,-.. Dengan adanya perbedaan penyajian Neraca oleh KSU “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari dengan penyajian Neraca menurut PSAK No. 27 mengakibatkan kurangnya penerimaan pendapatan koperasi yang bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib.

Pada Perhitungan Hasil Usaha (PHU), diketahui penyajian pendapatan koperasi yang berasal dari anggota, penyajian beban usaha dan beban perkoperasian juga tidak disajikan terpisah. Menurut PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, pendapatan koperasi yang berasal dari anggota harus disajikan terpisah, penyajian beban usaha dan beban perkoperasian juga harus disajikan terpisah dalam laporan PHU. Penyajian PHU koperasi yang tidak sesuai dengan PSAK No. 27 diatas

mengakibatkan : (1) sulitnya mengetahui secara jelas beberapa besar jumlah pendapatan yang berasal dari anggota, sehingga menimbulkan pertanyaan “ apakah koperasi sudah mengutamakan transaksi / pelayanan pada anggotanya atau tidak ? “, (2) sulit membedakan beban-beban apa saja yang dikeluarkan terkait dengan kegiatan usaha koperasi yang tentunya memberikan keuntungan ekonomi kepada anggota maupun beban – beban perkoperasian yang secara langsung tidak memberikan keuntungan ekonomi kepada anggota tetapi memberikan keuntungan lain berupa peningkatan sumber daya anggotanya.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari ditemukan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian.

Dengan demikian hipotesis yang mengatakan bahwa : “Diduga penyajian laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor. 27” dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Neraca yang dibuat Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari belum sesuai dengan PSAK No. 27, karena adanya anggota yang belum membayar simpanan pokok dan simpanan wajib tetapi tidak disajikan sebagai piutang anggota pada simpanan pokok dan simpanan wajib. Menurut PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, simpanan pokok dan wajib yang belum diterima dari anggota disajikan sebagai piutang anggota pada simpanan pokok dan simpanan wajib.
2. Perhitungan hasil usaha yang dibuat Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari belum sesuai dengan PSAK. No. 27, karena adanya penyajian pendapatan koperasi yang berasal dari anggota dan pendapatan koperasi yang berasal dari non-anggota tidak disajikan terpisah. Menurut PSAK No. 27, tentang Akuntansi Perkoperasian, pendapatan koperasi yang berasal dari non-anggota, beban usaha dan beban perkoperasian juga harus disajikan terpisah dalam

laporan PHU (Perhitungan Hasil Usaha).

3. Laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari belum sesuai dengan PSAK. No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan bahwa : “Diduga penyajian laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). No. 27 dapat diterima.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut diatas, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Pengurus Kopersi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari hendaknya lebih teliti dalam membuat laporan keuangannya, karena didalam laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi masih ditemukan kesalahan.
2. Pengurus Koperasi Serba Usaha “Mitra Maju” Kampung Sumber Sari hendaknya menggunakan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian sebagai acuan membuat laporan keuangan, agar terdapat kesatuan pandang terhadap laporan keuangan yang dibuat baik

untuk pihak intern koperasi yaitu pengurus, badan pemeriksa, dan anggota maupun pihak eksteren yakni bank baik sebagai kreditur, Kanwil Koperasi, Kantor Pajak, dan pihak – pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009, Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Baswir, Revrison, 2007, *Koperasi Indonesia*, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE UGM.
- Santoso, Imam, 2007, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Cetakan 1, Bandung, Refika Aditama.
- Suwandi, Ima, 2005, *Koperasi Organisasi Ekonomi Yang Berwatak Sosial*, Edisi 5, Jakarta, Bharata Karya Aksara.